

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dalam sebuah penelitian akan diteliti oleh peneliti berlokasi di sebuah kampus UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Perbankan Syariah di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Yang menjadi responden didalam sebuah penelitian ialah mahasiswa aktif di UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah dari angkatan 2019-2021. Dalam teknik pengambilan sebuah sample penelitian menggunakan *random sampling* yang dimana dalam pengambilan sebuah sample dilakukan secara acak.

Setelah mendapatkan jumlah data populasi mahasiswa aktif UIN Antasari Jurusan Perbankan Syariah dari angkatan 2019-2021 dalam menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, maka dihitung menggunakan rumus slovin. Adapun jumlah responden didalam penelitian sebanyak 80 responden dari 3 angkatan yaitu; 2019, 2020, dan 2021.

##### **2. Karakteristik Pada Responden**

Didalam sebuah penelitian yang akan titik focus yang akan menjadi responden didalam penelitian merupakan mahasiswa aktif maupun yang sudah alumni di UIN Antasari Banjarmasin pada Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019, 2020, dan 2021. Untuk memperoleh sebuah data dari jawaban para responden yang diperlukan dilakukannya sebuah penelitian ini menggunakan dengan penyebaran sebuah kuesioner untuk memperoleh data dari jawaban responden nantinya dibuat dengan menggunakan statistic data. Data didalam sebuah responden pada penelitian ini yaitu nama, jenis kelamin, tahun angkatan dan sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Banjarmasin.

Dalam sebuah penelitian menggunakan sebuah kuesioner yang nantinya diisi sebanyak 80 orang responden dari Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019, 2020, dan 2021. Adapun karakteristik didalam penelitian ini bisa dilihat terdapat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Pada Responden**

No	Karakteristik	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	30 Orang	38%
		Perempuan	50 Orang	63%
2	Tahun Angkatan	2019	37 Orang	46%
		2020	28 Orang	35%
		2021	15 Orang	19%

*Sumber: Data diolah oleh Penulis (2024).*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden angkatan 2019 berjumlah 37 orang atau sebesar 46%, responden dari angkatan 2020 berjumlah 28 orang atau sebesar 35%, responden dari angkatan 2021 berjumlah 15 orang atau sebanyak 19%.

## **B. Hasil Pengujian Data**

### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas ialah sebagai alat ukur biasanya digunakan agar dapat mengetahui bahwa valid dan tidaknya validnya dari sebuah kuesioner didalam sebuah penelitian. Jika kuesioner bisa dikatakan valid apabila dalam sebuah pernyataan kuesioner tersebut mempunyai kemungkinan yang dapat memberikan suatu yang bisa diukur dengan sebuah kuesioner. (Ghozali, 2016:12).

Adapun ketentuan yang menentukan instrumen tersebut valid atau tidak:

- 1) Apabila pada  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  dengan nilai signifikan 0,05, maka pada instrumen kuesioner tersebut bisa dikatakan valid.
- 2) Apabila  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05, maka pada instrument kuesioner tersebut bisa dikatakan tidak valid.

Berikut hasil dari uji validitas untuk variabel X independen (Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender) dan Variabel Y dependen (Ketertarikan Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah).

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Nilai Sosial (X1)	X1.1	0,785	0,2199	Valid
	X1.2	0,594	0,2199	Valid
	X1.3	0,591	0,2199	Valid
	X1.4	0,699	0,2199	Valid
	X1.5	0,780	0,2199	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,742	0,2199	Valid
	X2.2	0,751	0,2199	Valid
	X2.3	0,779	0,2199	Valid
	X2.4	0,796	0,2199	Valid
	X2.5	0,774	0,2199	Valid
Gender (X3)	X3.1	0,520	0,2199	Valid
	X3.2	0,637	0,2199	Valid
	X3.3	0,659	0,2199	Valid
	X3.4	0,517	0,2199	Valid
	X3.5	0,597	0,2199	Valid
	Y1	0,528	0,2199	Valid
	Y2	0,617	0,2199	Valid
	Y3	0,724	0,2199	Valid

Ketertarikan berkarir di Bank Syariah (Y)	Y4	0,751	0,2199	Valid
	Y5	0,722	0,2199	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 22 (2024).

Pada tabel 4.2 di atas diketahui bahwa pada seluruh item indikator pernyataan kuesioner dikatakan valid, karena seluruh item pernyataan memperoleh rhitung  $>$  rtabel dari setiap itemnya sehingga memenuhi kriteria pengambilan keputusan dan nilai signifikan  $>$ 5%.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas biasanya juga dilakukan dalam mengukur sebuah kuesioner variabel dimana uji reliabilitas ini mengukur berulang-ulang menghasilkan sebuah data yang tetap dan sebagai alat ukur yang bisa memberikan sebuah hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika dari sebuah tanggapan setiap nasabah terhadap sebuah pernyataan tersebut dengan stabil atau konsisten sepanjang waktu (Ghozali, 2017: 47). Pengujian pada uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* yaitu dengan menggunakan teknik alfa cronbrach, dalam sebuah variabel juga bisa dikatakan reliabel jika alfa cronbachnya lebih dari 0,6 dan bisa dibilang tidak reliabel apabila pada alpha cronbachnya kurang dari 0,6 (Sujarweni, 2015:192).

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	N of Items	Ket
1	Nilai Sosial (X1)	0,730	0,6	5	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X2)	0,826	0,6	5	Reliabel

3	Gender(X3)	0,616	0,6	5	Reliabel
4	Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah (Y)	0,689	0,6	5	Reliabel

*Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 22 (2024).*

Pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui pada hasil Uji Reliabilitas bahwa nilai alfa cronbach dari variabel literasi nilai sosial (X1)  $0,730 > 0,6$ , lingkungan kerja (X2)  $0,826 > 0,6$ , gender (X3)  $0,616 > 0,6$ , dan Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah (Y)  $0,689 > 0,6$ . Penelitian pada setiap variabel mempunyai nilai berbeda-beda dan lebih dari batas nilai alfa cronbach 0,6. Bahwa hasil dari uji kuesioner terhadap keseluruhan item pernyataan dapat dinyatakan reliabel karena seluruh item pernyataan nilai alfa cronbachnya lebih dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan Reliabel dan setiap item variabel pantas untuk dipergunakan sebagai alat pengukur.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik juga digunakan dengan tujuan melihat terdapat atau tidak terdapatnya sebuah gejala dari normalitas residu, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas pada sebuah model regresi pada data sebuah penelitian. Dalam regresi linier juga bisa dibidang bagus jika dari sebuah data yang dicari dapat berdistribusi dengan normal, dan tidak terjadi multikolinieritas atau heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan tujuan dapat melihat apakah dalam sebuah model regresi, pada residu dapat berdistribusi dengan normal (Ghozali, 2016: 154). Supaya bisa terdeteksi bahwa residu dapat berdistribusi dengan normal atau tidak normal digunakannya dengan sebuah analisis pada grafik, dalam sebuah prinsip normalitas bisa terdeteksi dengan cara

melihatnya penyebaran sebuah data terhadap sumbu yang diagonal dalam sebuah grafiknya dapat dilihat dari histogram residunya.

Uji normalitas digunakan juga supaya mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi ini pada dependen dan independen, antara keduanya dapat berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji t dan F berasumsikan pada residu dengan mengikuti pada distribusi dengan normal. Apabila asumsi tidak terpenuhi, uji pada statistik tidak valid dalam jumlah sampel yang kecil.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,135908882
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,080
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		44 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 22 (2024).*

Pada hasil uji pada tabel 4.8 hasil uji normalitas menggunakan sebuah uji statistik pada kolmogorov-smirnov, nilai dari kolmogorov-smirnov ialah sebesar 0,44 dapat diketahui bahwa nilai signifikannya  $0,44 > 0,05$ . Artinya nilai dari Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$

menunjukkan dalam data penelitian ini bisa dinyatakan berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk melihat ada hubungan antara variabel independen yang ada didalam sebuah model regresi. Pada regresi bisa dikatakan baik jika tidak ada terjadinya sebuah multikolinearitas pada sebuah variabel bebas dan dapat lihat nilai dengan tolerancenya yaitu dengan nilai tolerancenya  $> 0,1$  dan pada nilai VIFnya  $< 10$  bisa dikatakan, tidak terjadi sebuah multikolinearitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.454	1,776		2,508	,014		
	Nilai Sosial	0,603	0,095	0,599	6,317	0,000	0,835	1,198
	Lingkungan Kerja	-0,147	0,080	0,166	1,825	0,072	0,909	1,100
	Gender	-0,031	0,064	-0,045	-492	0,624	0,898	1,113

a. Dependent Variable: Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah

*Sumber: Data Primer Diolah SPSS 22 (2024).*

Pada hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 bisa dilihat hasil nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari nilai sosial (X1) sebesar  $1,198 < 10$  dengan nilai tolerance  $0,835 > 0,1$ , hasil nilai VIF dari lingkungan kerja (X2) sebesar  $1,100 < 10$  dengan nilai tolerance  $0,909 > 0,1$ , dan hasil nilai VIF gender (X3) sebesar  $1,113 < 10$  dengan nilai tolerance  $0,898 > 0,1$  dari ketiga variable tersebut hasil nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerancenya memiliki nilai yang berbeda-beda. Artinya nilai

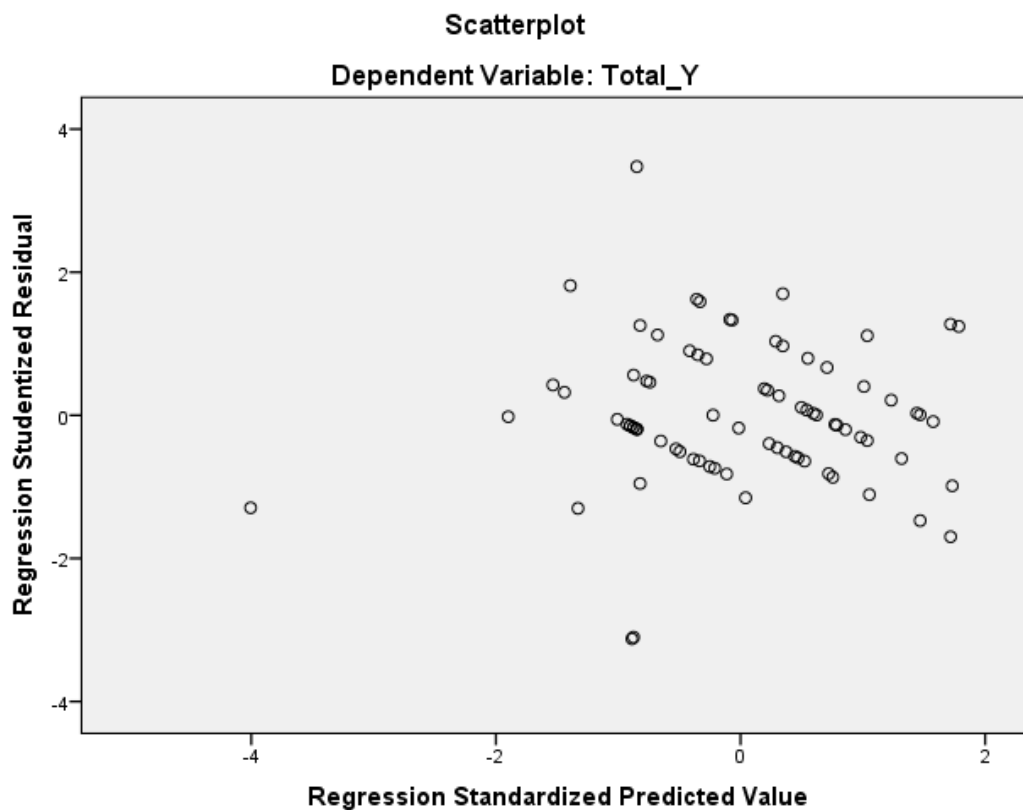
tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Bisa disimpulkan dari hasil uji tersebut dari ketiga variabel independent tidak ada terjadinya sebuah gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas didalam sebuah penelitian dilakukan dengan memeriksa gambar scatter plot. Apabila pada gambar scatter plot penyebaran dari sebuah data tidak sama dan tidak memiliki bentuk pada sebuah pola tertentu bisa ditarik kesimpulan maka tidak ada terjadinya sebuah heteroskedastisitas.

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2023).*

Hasil uji pada sebuah Gambar 4.1 pada scatterplot terdapat sebaran data tidak sama dan tidak terbentuk sebuah pola, sehingga bisa



ditarik kesimpulan tidak ada terjadinya sebuah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dalam model regresi ini dapat dipergunakan sebagai analisis hasil penelitian.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t)

Uji statistic atau uji t hakikatnya memperlihatkan besarnya sebuah pengaruh terhadap variabel penjelas secara individu menjelaskan variasi variabel terkait. Dengan membandingkan nilai statistik t atau t hitung dengan t tabel. Hasil pada hitungan thitung berbanding ttabel menggunakan pada erorr 0,05. Pada uji parsial jika thitung > ttabel dengan derajat bebas (df) = n-k 80-4 = 76 dengan rumus:

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 80-3-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 ; 76)$$

Ket: a = Tingkat kesalahan 5% atau sama dengan 0,05

n = Banyaknya sampel

k = Banyaknya variabel

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh t tabel (0,025:76) adalah 1,991. Dengan menggunakan signifikan dalam penelitian <0,05.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.454	1,776		2,508	,014
	Nilai Sosial	0,603	0,095	0,379	6.317	0,000

Lingkungan Kerja	0,147	0,080	-0,053	1.825	0,72
Gender	-0,31	0,064	0,383	-0,492	0,624
a. Dependent Variable: Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah					

*Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2024).*

Pada hasil uji parsial pada tabel 4.6, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Hasil uji t pada tabel 4.10 di kolom sig, untuk variabel nilai sosial (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$  sedangkan t hitung  $6.317 > t$  tabel 1,991. Artinya hasil uji parsial tabel 4.6 pada variabel nilai sosial (X1) memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  dan t hitung  $> t$  tabel. Membuktikan bahwa H1 diterima. Disimpulkan bahwa dari variabel nilai sosial secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah
- 2) Hasil uji t pada tabel 4.6 di kolom sig, untuk variabel lingkungan kerja (X2) sebesar  $0,072 > 0,05$  sedangkan t hitung  $1.825 < t$  tabel 1,991. Artinya hasil uji parsial tabel 4.6 pada variabel lingkungan kerja (X2) memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  dan t hitung  $< t$  tabel. Membuktikan bahwa H0 diterima. Disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah.
- 3) Hasil uji t pada tabel 4.6 di kolom sig, untuk variabel gender (X3) sebesar  $0,624 > 0,05$  sedangkan t hitung  $-0,492 < t$  tabel 1,991. Artinya hasil uji parsial tabel 4.6 pada variabel gender (X3) memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  dan t hitung  $< t$  tabel. Membuktikan bahwa H0 diterima. Disimpulkan bahwa variabel gender tentang perbankan syariah secara parsial memiliki tidak memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

b. Uji Simultan (F)

Dalam mengetahui sebuah gambaran apakah seluruh pada variabel independen didalam penelitian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, digunakannya uji F. Untuk uji F bisa digunakan dengan cara membandingkan pada tingkat nilai signifikansinya dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Didalam sebuah penelitian digunakannya sebuah perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Ketentuan apabila nilai signifikansinya  $> \alpha$  H0 diterima, jika nilai signifikansinya  $< \alpha$  maka Ha diterima.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109,565	3	36,522	19,021	,000 <sup>b</sup>
	Residual	145,923	76	1,920		
	Total	255,488	79			
a. Dependent Variable: Ketertarikan mahasiswa dalam berkarir di Bank Syariah						
b. Predictors: (Constant), Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Gender						

*Sumber: Data Primer Diolah SPSS 29(2023).*

Data bebas (df) dengan tingkat yang signifikansi 5% atau 0,05 sebagai rumus berikut:

$$df1 = \text{Keseluruhan jumlah variabel} - 1$$

$$df1 = 4 - 1$$

$$df1 = 3$$

$$df2 = n - k - 1$$

$$df2 = 80 - 3 - 1$$

$$df2 = 76$$

- 1) Pada tabel 4.7 di atas nilai signifikan untuk nilai sosial (X1), lingkungan kerja (X2), gender (X3) terhadap Ketertarikan mahasiswa dalam berkarir di Bank Syariah  $0,000 < 0,05$  dan f hitung adalah sebesar  $19,021 > f$  tabel  $2,725$ . Artinya pada hasil uji simultan (F) pada tabel 4.7 hasil nilai signifikan untuk variabel nilai sosial (X1), lingkungan kerja (X2), gender (X3) terhadap Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah  $< 0,05$  dan f hitung  $> f$  tabel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dan H4 diterima. Berdasarkan hal tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa nilai sosial, lingkungan kerja, dan gender secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

#### 4. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi untuk mengukur pada sebuah model dengan menjelaskan variasi pada variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan turun naiknya Y akan dijelaskan oleh pengaruh linear X. Pada nilai dari koefisien determinasi 1 dan 0. Apabila nilai pada koefisien determinasi mendekati 1 variabel independen menjelaskan kurang dari keseluruhan informasi akan diperlukan dalam memprediksi pada variabel terikat dan kebalikannya jika pada nilainya kecil atau hamper mendekati 0 pada variabel independent menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Diterminasi (R)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,655 <sup>a</sup>	0,429	0,406	1,38565
a. Predictors: (Constant), Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Gender				
b. Dependent Variable: Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah.				

*Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2024).*

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas pada hasil hitungan uji  $R^2$  bisa diketahui dengan  $R^2$  Square dengan 0,429. Artinya dalam sebuah pengaruh telah diberikan dari variabel nilai sosial, lingkungan kerja, dan gender terhadap Ketertarikan mahasiswa berkarir di Bank Syariah sebesar 42,9% sedangkan sisanya yaitu ( $100\% - 42,9\% = 57,1\%$ ) dipengaruhi dari beberapa variabel yang lainnya di luar dari penelitian ini.

### C. Analisis Data

Dari hasil pada uji analisis yang telah dipaparkan, dilakukannya sebuah pembahasan dengan memberikan sejumlah informasi dengan secara rinci dari hasil sebuah penelitian bagaimana pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap variabel lain. Variabel independen didalam sebuah penelitian ini yaitu nilai sosial (X1), lingkungan kerja (X2), dan gender (X3) sedangkan variabel dependennya adalah ketertarikan mahasiswa berkarir di bank syariah (Y). Dalam pengujian pada hipotesis diantara variabel independen dan variabel dependen dilakukannya dengan menggunakan hasil pada analisis dari SPSS. Oleh sebab itu akan dilakukannya sebuah pembahasan pada masing-masing hipotesis yang telah dipaparkan:

## **1. Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Ketertarikan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah untuk Bekerja di Bank Syariah**

Penelitian ini dilakukan terhadap 80 responden mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah angkatan 2019-2021. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa nilai sosial secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berkarir di bank syariah. Hasil penelitian yang telah dilakukan uji parsial (t) pada tabel 4.6 untuk variabel literasi keuangan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 6.317 sedangkan t-tabel 1,991. Dapat diketahui nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu,  $6.317 > 1.991$  dengan nilai signifikan yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berkarir di bank syariah. Hal ini membuktikan bahwa nilai sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah untuk bekerja di bank syariah. Nilai sosial yaitu salah satu nilai yang ada di masyarakat, indikator dalam nilai sosial yaitu kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, pekerjaan yang bergengsi dan kesempatan bekerja dengan ahli bidang lain. Dari keempat factor tersebut indikator yang menjadi alasan utama minat mahasiswa bekerja di bank syariah yakni dapat berinteraksi dengan orang lain dan dapat bekerjasama dengan ahli berbagai bidang. Jadi untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk bekerja di bank syariah, salah satu peran pentingnya yakni nilai sosial. Nilai sosial harus di bangun sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah UIN Banjarmasin.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Abbas, Basuki dan Rifai (2019) yang menyatakan bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan. Penelitian ini serupa juga dengan penelitian, Lasmana dan Kustiana, (2020) berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap pemilihan pererjaan di masa depan. Dalam penelitian ini mahasiswa yang berminat bekerja di bank syariah memandang tugas kerja dalam bank lebih sering berinteraksi dengan nasabah

ata u dengan pihak-pihak eksternal, selain itu dapat menambah rekan/relasi.

Sesuai dengan Al-Qur'an Surat Al-Ma'idah Ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ  
الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقَوْمٍ أَنْ  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong- menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*”.

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya saling tolong menolong antar sesama dalam hal kebaikan, keterkaitan ayat diatas dengan variabel nilai sosial yakni dengan menjadi pegawai bank syariah kita dapat membantu masyarakat dalam hal perekonomian.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Ketertarikan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah untuk Bekerja di Bank Syariah.**

Penelitian ini dilakukan terhadap 80 responden mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah angkatan 2019-2021. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa lingkungan kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berkarir di bank syariah. Hasil penelitian yang telah dilakukan uji parsial (t) pada tabel 4.6,

untuk variabel lingkungan kerja (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar t-hitung 1.825 sedangkan t-tabel 1,991. Dapat diketahui nilai t-hitung kurang dari dari t-tabel yaitu,  $1,825 < 1,991$  dengan nilai signifikan yaitu sebesar  $0,072 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berkarir di bank syariah. Jadi hasil ini menunjukkan bahwa tinggi ataupun kerasnya lingkungan kerja mahasiswa tidak mempengaruhi terhadap ketertarikan mahasiswa berkarir di bank syariah. Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang memilih berkarir di bank syariah menganggap segala sesuatu yang akan terjadi pada lingkungan kerja mereka nanti merupakan konsekuensi atau pengorbanan yang harus dijalani oleh pekerja. Lingkungan kerja pada bank syariah banyak tekanan dan sering lembur. Mahasiswa membutuhkan lingkungan kerja yang santai, tidak banyak mengorbankan waktu, dan tenaga karena biasanya mahasiswa yang baru mulai untuk bekerja tidak menginginkan sebuah tantangan yang sulit. Mahasiswa setelah lulus mungkin tidak tertarik untuk langsung bekerja di bank syariah. Kemungkinan mahasiswa menginginkan pekerjaan yang cepat dan mudah didapat. Artinya lingkungan kerja bukanlah faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Richa Senjari yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir. Namun hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil penelitian Safira Alma Choirunisa yang menyatakan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah.

### **3. Pengaruh Gender Terhadap Ketertarikan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah untuk Bekerja di Bank Syariah**

Penelitian ini dilakukan terhadap 80 responden mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah angkatan 2019-2021. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa gender secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berkarir



di bank syariah. Hasil penelitian yang telah dilakukan uji parsial (t) pada tabel 4.6, untuk variabel gender (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar t-hitung -0,492 sedangkan t-tabel 1,991. Dapat diketahui nilai t-hitung kurang dari dari t-tabel yaitu,  $-0,492 < 1,991$  dengan nilai signifikan yaitu sebesar  $0,624 > 0,05$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa H0 diterima artinya gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berkarir di bank syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat bekerja seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak mempunyai batasan dalam memilih pekerjaan yang akan di tekuninya. Hasil dari analisis penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirunnisa, (2017) yang mengemukakan bahwa Gender tidak berpengaruh terhadap minat minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah. Sehingga tidak adanya stereotype dalam memilih profesi Akuntan Pemerintah ini tidak bertentangan dengan Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١﴾

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”

Ayat ini menjelaskan bahwa jenis manusia hanya 2 manusia hanya laki-laki dan perempuan. Manusia diciptakan dari hubungan antara laki" dan wanita, bukan dari tanah sebagaimana Nabi Adam (hanya Nabi Adam yang dari tanah, anak cucu adam dari sari pati tanah yang dimakan kaum adam dan hawa, sehingga menjadi sel telur dan sel sperma). Manusia diciptakan berbangsa" dan bersuku" dengan tujuan agar saling mengenal, bukan saling bermusuhan. Kedudukan manusia semua sama dimata Allah, yang paling

mulia adalah orang yang bertaqwa, bukan orang yang berpangkat atau beruang (kaya).

Ayat diatas memiliki keterkaitan dengan variabel gender, yakni baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di bank, baik konvensional maupun syariah. Jadi perbedaan gender tidak mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

#### **4. Pengaruh Nilai sosial, Lingkungan kerja, dan Gender Terhadap Ketertarikan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berkarir Di Bank Syariah**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, artinya bahwa faktor nilai sosial (X1), lingkungan kerja (X2), dan nilai gender (X3) secara simultan berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah. Nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai sosial ini berkaitan dengan pandangan masyarakat yang berada di sekitar mahasiswa tentang karir yang dipilih mahasiswa. Sedangkan gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dalam perannya sebagai makhluk sosial. Selain itu, Lingkungan Kerja merupakan salah satu faktor yang menunjang kenyamanan dalam sebuah pekerjaan. Sehingga hasil kinerja pun dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Sebuah organisasi/lembaga harus memberikan faktor penunjang untuk menghasilkan kinerja yang optimal yang berupa lingkungan kerja. Semua faktor tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Ketertarikan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah.